

Abstrak

Status gizi anak menjadi satu dari kemajuan suatu bangsa yang dipengaruhi serta ditentukan dari taraf kesehatannya. MP-ASI merupakan makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan pada bayi atau anak usia > 6 - 24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI. Akan tetapi, pada realitanya pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan tengah sulit dilakukan oleh ibu. Sedangkan, hal ini bisa bertimbun pemicu dari masalah kesehatan terhadap bayi yang diakibatkan pemberian MP-ASI terlalu dini. Bayi menjadi lebih mudah sakit, mulai dari sakit batuk, pilek, demam, sembelit, atau diare.

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Anjelir Desa Sei Semayang pada bulan April 2022 dan sampel yang diambil adalah ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan sebanyak 31 sampel. Desain penelitian yang dilakukan adalah *cross sectional analitic* dengan jenis penelitian adalah kuantitatif. Pengambilan data dengan menggunakan kuisioner, penilaian, analisis data univariat dan bivariat. Hasil penelitian diketahui yang memiliki hubungan yang signifikan antara dengan uji statistik *Chi-Square* ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan faktor yang mempengaruhi (pendidikan, pekerjaan, paritas, dan dukungan keluarga) dalam pemberian MP-ASI terlalu dini dengan nilai yang diperoleh p-value ($< 0,05$).

Saran yang dapat dibagikan untuk petugas kesehatan yang bekerja di Posyandu ialah dapat diharapkan mampu terus memberikan bimbingan dan wawasan mengenai ASI Eksklusif dan MP-ASI di waktu yang tepat. Dengan ini, ibu dan keluarga tidak mendapatkan informasi yang salah untuk kesehatan ibu dan bayinya.

Kata kunci : MP-ASI, bayi, masalah kesehatan

Abstrac

The nutritional status of children becomes one of the progress of a nation that is influenced and determined by the level of health. Breast milk companion food is a food or drink containing nutrients, given to infants or children aged > 6-24 months to meet nutritional needs other than breast milk. However, in reality the exclusive breastfeeding until the age of 6 months is difficult for mothers to do. Meanwhile, this can be a hoard of triggers from health problems for babies caused by the provision of complementary food breast milk too early. Babies become more easily sick, ranging from cough, runny nose, fever, constipation, or diarrhea.

This study was conducted in Posyandu Anjelir Desa Sei Semayang in April 2022 and the sample taken was a mother who had a baby aged 0-6 months as many as 31 samples. The design of the research carried out is cross sectional analitic with the type of research is quantitative. Data capture using questionnaires, research, univariate and bivariate data analysis. The results of research conducted with the Chi-Square statistical test found a significant relationship between the level of knowledge and influencing factors (education, employment, parity, and family support) in the provision of breast milk companion food too early with the value obtained p-value (< 0.05).

Advice that can be shared for health workers working in Posyandu is that it can be expected to continue to provide guidance and insight into Exclusive Breast Milk and MP-ASI in a timely manner. With this, the mother and family do not get the wrong information for the health of the mother and the baby.

Keywords : Breast milk companion food, babies, and health problem